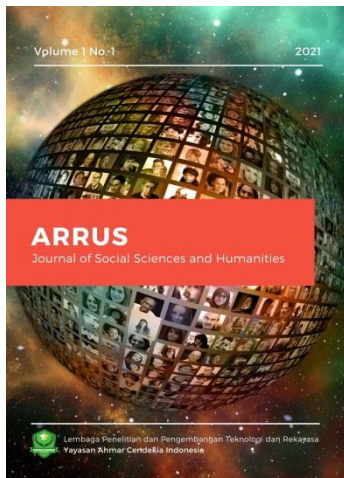




*Corresponding author: Rosy Febriani Daud, Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat

E-mail: rosydaud@gmail.com

RESEARCH ARTICLE

Transformation Of Print Media To Digital Media In Facing The Era Of Information Technology

Rosy Febriani Daud^{1*}, Wiwiek Nurkomala Dewi²

¹Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat

²Manajemen Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat.

Abstract: The growth of information technology has changed the perspective of the transformation of print media to digital media. In this modern era we have witnessed a significant shift from conventional publications to digital platforms like today, creating challenges and opportunities for new opportunities. In the previous print media today has begun to adapt to the changes that occur in the era of information technology as it is today, in the face of transformation from print media to digital media this shift not only affects the business model but changes the way audiences seek information on digital media. This research uses a qualitative method of data analysis stage using literature studies. In this approach, researchers collect and evaluate various literature sources such as books, articles, journals and related documents to form a solid conceptual framework for verification or conclusion. The findings of this study state that the transformation of print media to digital media in the era of information technology has a major influence on the public in seeking information.

Keywords: Transformation, Media, Information

1. INTRODUCTION

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini dan tendensi atau tren digitalisasi, sudah banyak media cetak yang menghadapi tantangan besar untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan jaman seperti sekarang ini, salah satunya yaitu perubahan pola baca pada konsumen. Generasi milenial atau generasi muda saat ini tidak lagi berminat untuk membaca koran atau majalah, mereka lebih cenderung memilih media online atau media sosial untuk membaca atau mencari informasi

Selain itu juga, banyak terdapat faktor lain seperti distribusi yang terbatas, biaya produksi yang tinggi, dan banyaknya permintaan dari publik untuk membuat konten online, ini yang membuat banyak perusahaan media cetak untuk berpikir berulang kali tentang model bisnis mereka. Banyak dari pengusaha media cetak yang beralih ke media digital atau media online. Keuntungan yang di dapat dari transformasi ini yaitu keunggulan dalam mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Media digital sendiri memungkinkan konten untuk disebarluaskan secara instan dan global melalui internet. Hal inilah yang membuat berita atau informasi cepat tersebut dan mudah di akses oleh seluruh masyarakat. Media digital juga memudahkan untuk berinteraksi lebih baik antara media dan pembaca, seperti melalui komentar dan berbagai macam konten yang ada di media sosial. (Kusuma, 2016)



Tetapi, transformasi media cetak ke media digital ini terdapat juga tantangan. Persaingan di media digital juga semakin banyak dan sengit dengan ribuan situs website dan platform berita di media sosial bersaing untuk menarik perhatian para pembaca. Maka dari itu perusahaan media cetak yang berubah menjadi media digital harus mampu berinvestasi dalam teknologi, strategi pemasaran yang kuat dan konten-konten yang berkualitas agar mampu dan kuat untuk tetap bersaing dengan media digital lainnya. Selain itu juga, masalah kepercayaan dan etika juga berperan penting dalam media digital. Informasi bohong atau hoax, dan informasi yang salah sangat mudah tersebar secara online, ini juga mengancam kredibilitas jurnalisme. Oleh sebab itu, sangat penting bagi media digital dalam menjaga standar etika dan profesionalisme yang tinggi dalam melaporkan suatu berita.

Dalam hal ini pemerintah dan lembaga terkait berperan penting untuk mengatur media digital dengan bijak untuk memastikan tanggung jawab dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Peraturan yang baik akan dapat membantu menjaga moralitas media digital dan melindungi kepentingan masyarakat. Transformasi media cetak ke media digital merupakan pengaruh perkembangan dari teknologi dan perubahan perilaku konsumen atau masyarakat.

Biarpun tantangannya besar, transformasi juga membawa banyak sekali kesempatan untuk menghasilkan konten yang beragam dan dapat diakses oleh banyak audiens. Di Indonesia media digital harus mampu menyesuaikan dan berinovasi untuk tetap signifikan dan terus memberikan manfaat bagi masyarakat dengan maksimal.

Media cetak juga menjadi media yang mendominasi terhadap penyebaran suatu berita atau informasi. Tetapi sering dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi, membuat industri media cetak mulai tergeser. Munculnya internet yang menciptakan media digital dan multimedia mengalihkan total industri media massa. Dalam sepuluh tahun belakangan ini media cetak merasa tersaingi dengan hadirnya media digital, hampir seluruh media cetak bertransformasi menjadi media online. Media digital ini membuat pemberitaan lebih mudah tersebar dan lebih cepat untuk diakses. Berita yang di sebar juga hampir setia saat selalu update, sesuai dengan perkembangan objek berita yang sedang terjadi. Dengan adanya media digital seperti saat ini membuat perusahaan media cetak harus siap dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen dalam mengakses berita. (Suryawati, 2022)

Dalam beberapa tahun belakang ini media cetak sangat aktif dalam memodifikasi tampilan foto, tata letak maupun desain grafis. Akan tetapi media cetak harus tetap transformasi menjadi mending digital, perusahaan harus mengikuti perkembangan jaman dengan begitu masyarakat akan tetap bisa mengakses berita atau informasi dari laman perusahaan itu sendiri agar mereka tidak meredup karena kemajuan teknologi seperti saat ini

2. Literature Review

2.1. Transformasi

Transformasi memiliki arti perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat perubahan tersebut bisa terjadi secara fisik maupun non fisik, seperti perubahan paras, perilaku dan sebagainya. Transformasi merupakan perubahan yang sangat intensif dalam suatu proses atau entitas, yang mencakup peralihan yang cukup relevan dalam bentuk, sifat dan sistem. Hal ini yang dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam bidang bisnis, sosial, teknologi, dan pribadi. Di dalam bidang teknologi, transformasi menggambarkan evolusi atau perubahan yang signifikan dalam cara kita berkomunikasi dengan teknologi. Contohnya, munculnya perputaran media digital yang telah mengakibatkan transformasi besar dalam banyak aspek dalam kehidupan kita sehari-hari, mulai dari cara kita berkomunikasi, bekerja, hingga belanja. Sangat penting untuk diingat bahwa transformasi bukanlah suatu proses yang selalu mudah atau tidak ada tantangannya. (Suryawati, 2022)

Perubahan yang besar sering kali memerlukan penyesuaian atau adaptasi, pengelolaan perubahan dan yakin bahwa bisa mencapai hasil yang diinginkan. Secara keseluruhan, transformasi menggambarkan kemampuan untuk menyesuaikan dan berkembang dalam

menghadapi perubahan. Transformasi juga dapat menjadi pendorong kemajuan, perkembangan, pertumbuhan, dan inovasi, baik pada tingkat organisasi maupun individu.

2.2. *Media Cetak*

Media cetak yaitu media yang dibuat menggunakan bahan dasarnya yaitu terbuat dari kertas yang bermaksud untuk mengirimkan atau menyampaikan suatu informasi atau pesan kepada khalayak luas. Bagian utama dari media cetak yaitu teks, dan visualisasi gambar, media cetak pada dasarnya dipahami secara distingtif. Yang termasuk ke dalam jenis media cetak yaitu surat kabar atau koran, majalah, buku dan lain sebagainya. Pada dasarnya media cetak merupakan media yang digunakan sebagai penyebaran atau penyampaian informasi untuk kepentingan umum atau untuk kepentingan orang banyak bentuk pesan yang di sampaikan yaitu secara tertulis. Media cetak pada umumnya digunakan untuk menyebar pesan berupa barang cetakan. Dalam kehidupan kita sehari-hari media cetak merupakan industri atau perusahaan yang berkaitan dengan pencetakan dan sebagian besar dengan distribusi berita yaitu melalui jaringan media, seperti koran dan majalah. (Silvana, 2018)

2.3. *Media Digital*

Pada saat ini media sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat, media sudah berkembang sangat pesat dari media paralel ke media digital. Media digital yaitu sebuah media elektronik yang di pergunakan untuk menyimpan berbagai data yang bentuknya adalah file. Kemajuan teknologi pada saat ini begitu pesat yang dulu hanya media sms dan telepon saja sekarang sudah beralih ke media baru yang lebih canggih contohnya seperti, aplikasi ngobrol, media sosial, whatsapp, video gambar, blog, instagram, facebook, internet dan masih banyak lagi lainnya. (Suryawati, 2022), dengan adanya media digital membuat masyarakat mudah dalam mencari informasi baik informasi di dalam negeri maupun di luar negeri bahkan di seluruh dunia. Kemudahan dalam mengakses berita ini lah yang membuat banyak masyarakat beralih dalam mencari informasi dari media cetak ke media digital. Selain banyaknya pilihan di media digital dan mudahnya dalam mencari informasi media digital memiliki kelebihan yaitu masyarakat bisa lebih hemat biaya hanya perlu mengisi paket internet dan wifi saja.

2.4. *Teknologi Informasi*

Teknologi informasi juga mencakup penggunaan komputer, perangkat keras, perangkat lunak. Pada perkembangan jaman seperti saat ini, orang-orang sangat sering membahas tentang bahwa kehidupan kita saat ini tidak lepas dari peran teknologi informasi, Teknologi informasi sering kali di identikkan dengan komputer. Teknologi informasi biasanya di sebut juga TI atau infotech. Teknologi informasi adalah alat yang di gunakan manusia untuk membuat, menyimpan, mengubah, mengkomunikasikan bahkan menyebarkan informasi. Teknologi informasi bukan hanya komputer contoh lainnya adalah seperti telepon, televisi, peralatan rumah tangga elektronik. Teknologi informasi juga bukan berupa teknologi komputer saja, tetapi mencakup teknologi komunikasi juga. Pada era globalisasi pada saat ini, teknologi informasi menjadi faktor utama pendorong terjadinya perubahan ekonomi dan sosial. Perkembangan TI ini membawa dampak yang positif untuk masyarakat karena mampu menciptakan masyarakat yang terkoneksi dan efisien dimasa yang akan datang. (Karim, 2020)

3. *Research Method and Materials*

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, digunakan untuk menganalisis menyelidiki dan menyusun pemahaman mendalam mengenai topik tanpa melibatkan interaksi langsung dengan objek penelitian. Dalam pendekatan ini peneliti mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen terkait untuk membentuk suatu kerangka konseptual yang kokoh analisis literatur digunakan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan perkembangan dalam penelitian yang telah ada memberikan wawasan yang mendalam tentang konteks dan kompleksitas topik yang diinvestigasi. Pendekatan studi literatur ini memungkinkan peneliti untuk memahami sudut pandang yang beragam cerita mengenali pengetahuan yang dapat dijelajahi lebih lanjut.



4. Result and Discussion

Transformasi media cetak ke media digital dalam menghadapi era teknologi informasi membawa pengaruh yang cukup besar dalam berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Transformasi media cetak ke media digital dalam menghadapi era teknologi informasi sudah mengubah pandangan media secara relevan, Perubahan atau pergeseran ini telah membawa dampak besar terhadap bagaimana para pembaca telah beralih ke media digital dalam mencari informasi.

4.1. *Perubahan Cara Memperoleh Informasi*

Transformasi media cetak ke media digital dalam menghadapi era teknologi informasi, telah merubah cara masyarakat dalam mencari atau mengakses sebuah informasi. Pada media cetak Seperti surat kabar atau koran dan majalah telah mengalami penurunan drastis dalam popularitasnya sementara itu platform digital seperti portal berita online dan media sosial lainnya menjadi, sumber informasi utama bagi banyak masyarakat banyaknya ketersediaan informasi yang cepat dan mudah diakses melalui perangkat digital seperti handphone, telah merubah perilaku dan kebiasaan membaca pada masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat cenderung lebih memilih media digital sebagai alat yang digunakan untuk mencari informasi karena lebih mudah dan efisien dan juga tidak memakan banyak biaya hanya memerlukan paket internet dan wi-fi. Karena itu media cetak harus bisa menyesuaikan pada perubahan yang cukup signifikan terhadap cara baca konsumen pada era modern seperti saat ini.

4.2. *Model Bisnis Media*

Perubahan yang terjadi pada industri atau perusahaan ini tidak hanya terbatas pada kebiasaan konsumen dalam mencari berita tetapi juga perubahan model bisnis pada media. Pada perusahaan atau industri media cetak pendapatan utamanya yaitu berasal dari berapa banyak koran atau surat kabar dan majalah, yang terjual namun setelah masyarakat banyak yang beralih dari media cetak ke media digital dalam mencari informasi membuat media cetak mengalami penurunan dalam pendapatan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan atau industri pada media cetak harus bisa beradaptasi untuk bisa mendapatkan konsumen. Sudah cukup banyak perusahaan media cetak yang beralih ke media digital hal tersebut terjadi karena cara baca konsumen yang berubah.(Anwar, 2021).

4.3. *Kecepatan Dan Jangkauan Informasi*

Transformasi media cetak ke media digital dalam menghadapi era teknologi informasi, hal paling utama adalah perpindahan ke media digital memacu kecepatan dalam mendapatkan informasi. Banyaknya masyarakat yang ingin mendapatkan berita dengan cepat dan mudah diakses tanpa mengeluarkan biaya yang besar menjadi faktor utama masyarakat beralih dari media cetak ke media digital, selain itu media digital juga menjadi sumber informasi baik di dalam negeri maupun luar negeri bahkan di seluruh dunia, inilah yang membuat para pembaca lebih memilih media digital dalam mencari informasi selain mudah diakses dan hemat biaya para pembaca juga bisa mendapatkan informasi terbaru dengan cepat.(Anwar, 2021)

4.4. *Tantangan Etika Dan Keamanan*

Transformasi media cetak ke media digital juga menimbulkan beberapa tantangan etika dan keamanan penyebaran informasi atau berita palsu privasi online dan risiko keamanan digital menjadi permasalahan-permasalahan kritis, yang harus bisa diatasi pentingnya peningkatan literasi digital pada masyarakat menjadi salah satu hal penting yang dapat membantu masyarakat mengatasi risiko terhadap penyebaran berita palsu di media digital. Oleh karena itu masyarakat harus pintar dalam memilih dan memilih berita harus pandai membedakan mana berita yang asli dan mana berita yang palsu. Maka dari itu masyarakat tidak boleh langsung percaya terhadap berita yang tersebar, masyarakat harus mencari beberapa berita yang sama dari website atau platform berita yang berbeda untuk memastikan bahwa berita itu benar atau palsu.(Suryawati, 2022)

4.5. Perubahan Gaya Hidup Dan Budaya

Transformasi media cetak ke media digital dalam menghadapi era teknologi informasi juga menciptakan beberapa perubahan dalam gaya hidup dan budaya dalam masyarakat kebiasaan membaca koran atau majalah pada masyarakat saat sarapan pagi, dapat digantikan dengan membuka aplikasi berita di ponsel pintar atau handphone perubahan ini menggambarkan integrasi teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari, dan menciptakan budaya yang lebih terhubung secara digital.(Aziz, 2018). Perubahan pada gaya hidup dan budaya menggambarkan transformasi dalam cara masyarakat hidup dan bagaimana norma-norma yang mereka anut ini dapat melibatkan pergeseran dalam pola kehidupan sehari-hari pada masyarakat, transformasi semacam itu sering kali terjadi oleh faktor-faktor seperti teknologi globalisasi dan perubahan sosial budaya yang secara signifikan membentuk identitas suatu masyarakat yang lebih baik dan berkembang

5. Conclusion

Transformasi media cetak ke media digital dalam menghadapi era teknologi informasi telah menciptakan perubahan yang cukup besar dalam konsumsi informasi pada masyarakat. Terjadinya pergeseran dari media cetak ke media digital, mengubah cara masyarakat dalam mencari, mengakses sebuah informasi. Hubungan dan keterlibatan masyarakat yang sangat meningkat melalui media sosial. Dan tantangan yang di hadapi yaitu etika dan keamanan harus bisa di atasi. Selanjutnya perubahan pada budaya dan gaya hidup menggambarkan integrasi teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi media cetak ke media digital dalam menghadapi era teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam kehidupan masyarakat. Transformasi media cetak ke media digital dalam menghadapi era teknologi informasi merupakan perubahan yang cukup besar dalam ekosistem media perubahan besar inilah yang memicu perubahan pada perilaku konsumen dalam mencari berita transformasi misi cetak ke media digital juga membawa perubahan yang cukup besar bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan perubahan ini juga mendapatkan sejumlah tantangan yang harus diatasi oleh perusahaan untuk memastikan perkembangan yang positif dalam era teknologi informasi seperti saat ini.

References

- Anwar, S., Supriadi, S., Pasiska, P., Sauti, S., Maliki, U., Ngatiyah, C., & Pudralisa, D. (2021). Reportase Media Asik. *Jurnal khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 83-90.
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M.,... & Munthe, I. R. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhan batu Berbagi Gemilang.
- Kusuma, S. (2016). Posisi Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia. *Jurnal InterAct*, 5 (1), 56-71.
- Silvana, Tine.(2018). *Media Elektronik Di Perpustakaan*. Kebumen: Intishar Publishing
- Suryawati, I., & Irawan, R. E. (2022). Transformasi Media Cetak Ke Platform Digital (Analisis Mediamorfosis Harian Fajar ke Fajar. co. id).
- Suryawati, I., & Alam, S. (2022). Transformasi Media Cetak Ke Platform Digital (Analisis Mediamorfosis Harian SOLOPOS). *Journal Signal*, 10(2), 190-219.